**ABSTRAK**

**Sarifuddin**, 2015. *Camba Pada Masa DI/TII 1952-1965*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar dibimbing oleh La Malihu dan Jumadi.

Penelitian tentang DI/TII di Camba adalah termasuk penelitian sejarah politik yang berusaha menganalisis peranan suatu wilayah yang dilihat dari segi aspek geografis sebagai tempat berlangsungnya konflik. Prosedur dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan tahapan: Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Sementara pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan interdisipliner (structural) dengan menggunakan konsep ilmu-ilmu sosial dalam mendukung penulisan untuk mengungkap setiap peristiwa yang terjadi.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa lamanya gerakaan DI/TII di wilayah Camba itu didukung oleh faktor geografis yang dikelilingi oleh pegunungan dan kondisi demografisnya dengan penduduk mayoritas beragama Islam dan sistem pertalian kekeluargaan yang kuat antara rakyat dan DI/TII. Selain itu, wilayah Camba merupakan ajang tempat perebutan wilayah kekuasaan antara DI/TII dan TNI, sehingga aksi penghadangan, sabotase kerap mewarnai dalam perseteruan mereka. Akan tetapi, Camba jauh sebelum konflik DI/TII berlangsung sudah menjadi lahan perebutan antara pihak yang bertikai. Hal ini karena posisi strategis wilayah Camba yang berada ditengah-tengah jalur perhubungan di Sulawesi Selatan. Dengan adanya konflik antara DI/TII dengan TNI di wilayah Camba yang dimana DI/TII selaku pihak yang terdesak diakhir perjuang mereka, kerap melakukan aksi pencurian, penjarahan dan perampokan terhadap masyarakat. Keadaan ini dipicu oleh semakin gencarnya operasi militer yang dilakukan oleh TNI yang membuat mereka serba sulit. Walaupun diawal pergerakan mempunyai simpatisan yang begitu besar. Kegitan-kegiatan yang dilakukan oleh DI/TII membuat rakyat banyak yang meninggalkan kampung halamannya berpindah kedaerah yang lebih aman dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terjadinya konflik antara DI/TIIdengan TNI di wilayah/daerah Camba karena posisi strategis untuk diduduki oleh kedua belah pihak baik Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) maupun Tentara Nasional Indonesia (TNI). Selama berlangsung kemelut politik tersebut, telah meninggalkan ingatan yang mendalam bagi warga Camba dan pelaku-pelaku sejarahnya yang masih hidup sampai sekarang. Kejadian pahit masa lalu menjadi pelajaran berharga bagi rakyat Camba untuk menatap hari esok yang lebih baik.